RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan pada hari Rabu tanggal 16 Agustus 1989, sebagai anak Bungsu dari enam bersaudara, dari Bapak Syahdan Karim dan Ibu Rumlah. Kata Ema', saya lahir di tangani oleh Bidan jam 4 (empat) sore ketika akan ada Pawai peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-44 kalinya.

Jenjang pendidikan formal yang syukur alhamdulillah telah penulis tempuh dengan penuh suka dan duka dalam perjuangan antara lain, Sekolah Dasar Negeri (SD) di SD N 2 Kalianda, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 1996 sampai lulus di tahun 2002. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di SLTP N 1 Kalianda, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 2002 sampai lulus di tahun 2005. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 1 Kalianda, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 2005 dan lulus di tahun 2008.

Puji Syukur kepada Allah SWT karena pada tanggal 15 Agustus tahun 2008 penulis tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Lampung dengan melalui Ujian Mandiri. Pergaulan di dunia kampus merupakan miniatur

murni dari pergaulan kehidupan di dunia nyata, tinggal dimana kita mau mengambil peran untuk berproses pasca dunia pendidikan. Dinamika yang berkembang dan pergulatan politik kampus merupakan proses pembelajaran yang tak ternilai harganya walau harus dibayar dengan Bulan, karena bukan hanya pembelajaran dalam bentuk tekstual yang kita terima melainkan pengetahuan-pengetahuan yang bersifat dinamis dan selalu berkembang yang tidak bisa didapatkan di jenjang pendidikan manapun.

Penulis mengabdikan diri sebagai pengurus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Sosiologi pada tahun kepengurusan 2010-2011 sebagai Sekretaris Umum, di sini penulis banyak mendapatkan pembelajaran dalam menumbuh kembangkan kemampuan diri serta bakat yang dimiliki untuk pemenuhan aktualisasi HMJ Sosiologi. Di tahun ini jugalah penulis merasakan benar bagaimana kita bekerja sama dengan orang lain, bermusyawarah mencari jalan keluar dari kebuntuan konsep, hingga membentuk gagasan-gagasan yang sebelumnya tidak pernah terpikir oleh penulis sebelum berhimpun di HMJ Sosiologi, dan inilah yang penulis pikir akan terjadi ketika kita sudah selesai berjuang di dunia pendidikan dan bergelut di dunia kerja.

Setelah penulis menyelesaikan kepengurusan di HMJ Sosiologi, penulis kembali mengabdikan diri guna menunjang kualitas berorganisasi yang juga sebagai perwujudan aktualisasi diri dalam dinamika kampus Unila. Menjabat sebagai Assisten II BEM FISIP Unila Periode 2011-2012, yang memfokuskan diri dalam urusan eksternal kampus merupakan keuntungan yang luar biasa guna menajamkan teknik lobi dan bernegosiasi untuk mengeluarkan *Win Win Solution*

dalam kerangka urusan organisasi, baik itu internal kampus ataupun eksternal kampus Universitas Lampung.

Penulis sempat mengabdikan diri pada (satu) organisasi eksternal kampus tertua di Indonesia, selama penulis tergabung dalam organisasi tersebut banyak pelatihan yag penulis ikuti dan sangat berperan penting dalam menunjang perkuliahan dan bersosialisasi. Selain itu, penulis banyak mendapatkan pengalaman yang mustahil didapatkan di dalam organisasi internal kampus Unila.

Penulis berhasil menyelesaikan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada tanggal 10 Agustus 2011 di Kota Metro Kecamatan Metro Selatan Kelurahan Margorejo. Dilokasi KKN penulis berhasil membuat kegiatan-kegiatan yang menunjang kelengkapan kesekretarian di Kelurahan Margorejo, seperti pembuatan statistik pertumbuhan pendidikan, pembuatan bagan statistik angka kelahiran dan kematian per-5 tahun dalam 30 tahun terakhir, dan lain sebagainya.

Pergolakan dinamika dalam persahabatan sangat fluktuatif, kondisi demikian membuat penulis merasakan benar arti suatu persahabatan. Bukan hanya berbicara pengorbanan, melainkan rasa saling memahami tanpa harus turut merasakan lelah/kesulitan/derita teman yang harus diciptakan dalam suatu persahabatan. Jika itu semua sudah dapat dibangun, penulis meyakini hubungan akan tetap terjaga dengan harmonis tanpa ada garis yang memisahkan walau itu terlihat buram.